

SURAT TUGAS

Nomor: 661-R/UNTAR/PENELITIAN/VIII/2025

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul : Efektivitas Model Dechow F-Score dalam Pendeteksian Fraud di Sektor Perbankan dan Keuangan Indonesia (2022-2023)
Nama Media : Jurnal Impresi Indonesia
Penerbit : Institut Teknologi Petroleum Balongan
Volume/Tahun : 4/7/2025/Juli
URL Repository : <https://jii.rivierapublishing.id/index.php/jii/index>

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

12 Agustus 2025

Rektor



Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M.

Print Security : ccb187e9bbe0c81746abe8d8b97b40d4

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
P: 021 - 5695 8744 (Humas)
E: humas@untar.ac.id

 Untar Jakarta

 untar.ac.id

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana



VOL. 4, NO. 7
Juli 2025

Multidisciplinary

JURNAL IMPRESIA INDONESIA

Editorial Team

Chief Editor

[Ahmad Zaelani Adnan](#), ITPB Institut Teknologi Petroleum Balongan [[Google Scholar](#)] [[Scopus](#)]

Journal Manager

[Ramayani Yusuf](#), Politeknik Pajajaran [[Google Scholar](#)] [[Scopus](#)]

Editorial Board

[Shi Yin](#), Hebei Agricultural University, China ([Scopus](#)) ([Scholar](#))

[Dina Nur Anggraini Ningrum](#), Taipei Medical University, Taiwan ([Scopus](#))

[Joel Rey Ugsang Acob](#), Visayas State University, Philippines ([Scopus](#))

[Khalid M. Al Aboud](#), King Faisal Specialist Hospital and Research Centre, Saudi Arabia ([Scopus](#))

[Abhishek Thommandru](#), VIT AP UNIVERSITY, India ([Scopus](#)) ([Google Scholar](#))

[Sobirov Bobur](#), Tashkent State University, Uzbekistan ([Scopus](#)) ([Google Scholar](#))

[Yazen M. Alawaideh](#), Jordan University, Yordania ([Scopus](#))

[Abdul Samad](#), University of Agriculture Multan, Pakistan ([Google Scholar](#))

[Dewi Kartikaningsih](#) Sekolah Tinggi Manajemen LABORA, Indonesia [[Google Scholar](#)] [[Scopus](#)]

[Herri Sulaiman](#), Universitas Swadaya Gunung Jati [[Google Scholar](#)] [[Scopus](#)]

[Maria A Sugiat](#), Universitas Telkom, Indonesia [[Google Scholar](#)] [[scopus](#)]

[Arif Rakhman](#), Politeknik Harapan Bersama Tegal, Indonesia [[Google Scholar](#)] [[scopus](#)]

[Joseph MJ Renwarin](#), Kalbis Institute, Jakarta Timur, Indonesia [[Google Scholar](#)] [[scopus](#)]

[Leni Pebriantika](#), Universitas Baturaja, indonesia [[Google Scholar](#)] [[scopus](#)]

[Abdul Matin Bin Salman](#), UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia [[Google Scholar](#)] [[scopus](#)]

Goffar Al Mubarak, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia [[Scopus](#)] [[Google Scholar](#)]

Hetty W.A.Panggabean, Poltekkes Kemenkes Medan, Indonesia [[scopus](#)] [[scholar](#)]

ABOUT JOURNAL

[Editorial Team](#)

[Reviewers](#)

[○ Focus and Scope](#)

[📄 Peer Review Process](#)

[📖 Author Guidelines](#)

[📄 Publication Ethics and Malpractice Statement](#)

[📄 Article Processing Charge](#)

[☰ Copyright and License Statement](#)

[☰ Abstracting and Indexing](#)

[☰ Plagiarism Policy](#)

[📄 Open Access Statement](#)

[📄 Reviewer Guidelines](#)



**sinta**
Science and Technology Index

EBSCO



Dimensions



KLIK DISINI

untuk menghubungi kami
via Whats App

ISSN 2810-062X



ISSN 2828-1284



INFORMATION

[○ For Readers](#)

[□ For Author](#)

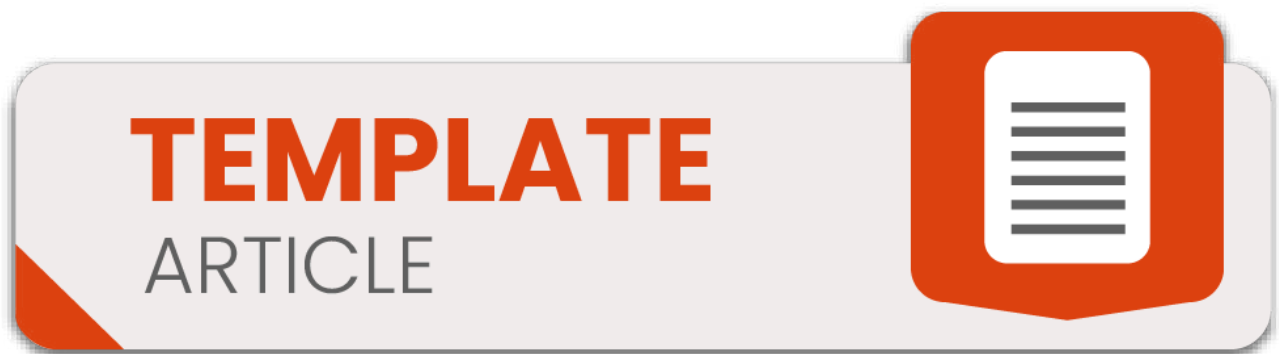
[🎓 For Librarians](#)

SUPPORTED & TOOLS

tools by



TEMPLATE



SOCIETY/INSTITUTION



VISITOR



00040761

[View My Stats](#)

Keywords



Jurnal Impresi Indonesia

The Jurnal Impresi Indonesia is a double-blind peer-reviewed academic journal and open access to social and scientific fields. The journal is published monthly once by CV. Riviera Publishing.


The Jurnal Impresi Indonesia provides a means for sustained discussion of relevant issues that fall within the focus and scopes of the journal which can be examined empirically.

The journal publishes research articles covering all aspects of social sciences, ranging from management, economics, culture, education, law, social health, religion, and civil engineering that belong to the social context.

This journal publishes research articles covering social and sciences.

Journal has become a member of Crossref (Prefix: [10.36418](#)) with Online ISSN [2810-062X](#) and Print ISSN [2828-1284](#)

Journal title **Jurnal Impresi Indonesia**

Initials **jii**
Abbreviation **jii**
Frequency **12 issue per year (monthly)**
DOI prefix **[10.36418](#)** by 
Online ISSN **[2810-062X](#)**
Print ISSN **[2828-1284](#)**
Editor-

Platform &
workflow by
OJS / PKP

Current Issue

Vol. 4 No. 7 (2025): Indonesian Impression Journal (JII)



Published: 2025-07-06

Articles

Jejunal Atresia with Santulli Procedure on Neonate 10 Days: Case Report

Nisa Alyananda Ritonga, Nurmasithah Nurmasithah, Hermanto Hermanto

2642-2649



PDF

Optimasi Desain Tubuh Bendung Boreng di Sungai Asem Kabupaten Lumajang

Lutfianto Cahya Rachmadan, Yudhi Lastiasih

2603-2612



PDF

Analisa teknologi dan keekonomian de-dieselisasi PLTD Merawang menjadi Pembangkit Tenaga Angin / Tenaga Surya di Pulau Bangka, Bangka Belitung

Arya Bima Aji Kusuma ST, Rinaldy Dalimi

2576-2595



PDF

Aesthetic Value And Symbolic Meaning In The Performance Of Segoro Topeng Kaliwungu: A Study Of Cultural Semiotics

Emi yuliasutik, Trisakti Trisakti, Retnayu Prasetyanti Sekti

2743-2752



PDF

Comparison Of Eosinophil Counts In Copd Group B And Group E Patients

Anita Fitriani Siregar, Pandiaman Pandia
2266-2276

 PDF

Pengembangan Desa Alamendah Sebagai Desa Wisata Berbasis Digital di Kabupaten Bandung

Eri Zam Zam Kusdian, Nurbaeti Nurbaeti, Fetty Asmanianti
2371-2386

 PDF

Perbandingan Makna Ideasional Representasi Tiga Pemimpin dalam Novel A Clash of Kings dan Terjemahannya

Hilma Rabbani, Haru Deliana Dewi
2613-2632

 PDF

OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI PUSHIDROSAL GUNA PENGOLAHAN DATA HASIL SURVEI DALAM RANGKA Mendukung Tugas Operasi Survei dan Pemetaan

Benny Rushadi, Bambang Suharjo, Kristiyono Kristiyono
2359-2373

 PDF

Analisis Penurunan Tinggi Muka Air Sungai Rejoso di Kabupaten Pasuruan dengan Normalisasi Sungai

Mohammad Dimas Noor Syamsuddin, Mahendra Andiek Maulana
2596-2602

 PDF

STUDI OPTIMASI EXCESS POWER PLTA BALAMBANO 110 MW UNTUK MEMASOK BEBAN DI PLN ULP MALILI

Fariz Dzaky Faishal, Budi Sudiarto
2345-2358

 PDF

Analisis Prioritas Peningkatan Layanan pada Angkot Feeder LRT Musi Emas Koridor 1, 3, 6, dan 8 Menggunakan Model Kano

M. Aditya Ade Pratama, Melawaty Agustien, Edi Kadarsa
2756-2768.

 PDF

Golden Ratio Capital Structure: Pengaruhnya dalam Performa dan Nilai Perusahaan

Shafa Aulia Zahra Fathonah, Viriany Viriany
2427-2443.

 PDF

Fostering Entrepreneurship Among Millennials: A Systematic Literature Review Of Trends, Challenges, And Opportunities

Nissa Ghulma Ratnasari
2386-2399



Persepsi Remaja Desa Teluk Tamiang Terhadap Pelestarian Budaya Pesta Laut Mappanretasi di Era Modern

Lutfi Putri Kholfiyah, Yayah Khisbiyah
2513-2531



Smart Tourism-Based Marketing Strategies to Increase Visitor Numbers: A Case Study of Nimo Highland

Abdul Rahman Saleh, Harimukti Wandebori
2714-2732



Analisis Kelayakan Bisnis dengan Sistematika Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Studi Kasus Proyek Gedung XYZ

Bambang Dwi Aryanto, Farida Rachmawati
2697-2713



Peran Artificial Intelligence : Chatbot Dalam Memoderasi Hubungan Content Marketing Terhadap Minat Membeli Produk Umkm Muhammadiyah Di Jawa Tengah

Muhammad Arifiyanto, Nur Kholidah, Teguh Purwanto
2566-2575



Network Centric Warfare (NCW) as Defense Resilience: Strengthening National Defenses Through Integrated Air Defense Systems

Wisnu Candra Wijaya
2675-2685



Evaluasi Perencanaan Pengawasan Internal Berbasis Risiko Pada Inspektorat Jenderal Kementerian X

Sekti Maundri, Ludovicus Sensi Wondabio
2374-2370



Optimizing Diagnosis and Antibiotic Therapy in Ventilator-Associated Pneumonia: A Comparative Study of Tracheal Secretion Cultures in Critically III Patients

Muhammad Rizky Assilmy Lubis, Syamsul Bihar
2650-2658



Evaluation of the TOD Concept in the Area of Tanjung Barat, Pondok Cina, and Rawa Buntu Station

Akmal Rasyad Permana, Yohanes Basuki Dwisusanto
2459-2473



Aspek Hukum dalam Penambangan Emas Skala Kecil dengan Penggunaan Merkuri dan Implikasinya terhadap Lingkungan dan Kesehatan: Studi Kasus di Desa Kalirejo, Kabupaten Kulonprogo

Sugasri Sugasri, Arif Rahman Hakim
2733-2742



Perubahan Fungsi Taman Kota Sebagai Bentuk Spatio-Temporal di Kota Bandung, Studi Kasus : Taman Tegalega

A. Vhetir Tegar Buana Sejati Mujahid Heryanto Heryana, Hartanto Budiuyuwono
2398-2412



Kerjasama Dinas Kesehatan TNI AU dengan Kementerian Kesehatan dalam Program Pengendalian Tuberkulosis (TBC) di Jawa Barat untuk Memperkuat Pertahanan Negara : Pendekatan Strategis 2025-2026

Rohmat Andriyadi
2659-2674



Efektivitas Model Dechow F-Score dalam Pendeteksian Fraud di Sektor Perbankan dan Keuangan Indonesia (2022-2023)

Rahmat Prasetyo Adi, Viriany Viriany
2413-2426



Penerapan 3d Max Designs Technology Untuk Visualisasi Designs Booth Sebagai Penentu Kesuksesan Pameran Dagang; Case Study Pt Quality Extra Indonesia

Mia Depiyana
2444-2458



Hubungan Antara Asupan Nutrisi dengan Proses Prakonsepsi pada Pasien Infertilitas Kedekatan: A Systematic Review

Diana Wahyuni Sibarani, Wiwit Kurniawati, Titin Ungsianik, Imami Nur Rachmawati
2743-2749.



Implementasi Customer Relationship Management Dalam Mempertahankan Loyalitas Pelanggan Di Masa Kopi

Abdillah Baihaki, Eka Anisa Sari

2532-2544



PDF

Analisis Progress Implementasi TPM (Total Productive Maintenance) dan Proyeksi Manfaatnya bagi Peningkatan Produktivitas (Studi Kasus pada Perusahaan X)

Sofyan Iskandar, Rizal Ramdan Padmakusumah

2532-2547



PDF

Pengaruh Service Excellence, Physical Environment, Dan Doctor – Patient Relationship Terhadap Revisit Intention Yang Dimediasi Oleh Patient Satisfaction Dalam Outpatient Department

Venny Venny, Veli Sungono

2548-2565



PDF

The Connection Between Perceived Value and Healthcare Service Quality on Revisit Intention at Siloam Hospitals with Patient Satisfaction as a Mediating Factor

Arif Laksono Utomo

2686-2696



PDF

Profile Of Pleural Fluid Adenosine Deaminase And Protein Levels In Tuberculous Pleural Effusion At Adam Malik Hospital Indonesia

Marisi Ester Nova Sihite, Syamsul Bihar

2291-2300



PDF

Application of Human Behavior Patterns on Residential Floors (Case Study: The Jarrdin Apartment, Bandung)

Phoebe Edrica, Hartanto Budi Yuwono

2474-2481



PDF

Evaluasi Manajemen Pajak pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi (Studi Kasus di Perusahaan PMA PT. ABC)

Yang Guoquan, Siti Nuryanah

2633-2641



PDF

Kajian Pembentuk Ruang Interaksi Sosial Masyarakat Kampung Kota Studi Kasus: Koridor Jalan Tubagus Ismail Bawah, Bandung

Taufik Zarkasya Sastrawinata, Yohanes Basuki Dwisusanto, Aldyfra Luhulima Lukman

2387-2397



Film Disney Sebagai Medium Woke Culture: Politik Multikulturalisme Dalam Film Stange World (2022) Dan Lightyear (2022)

Azizah Nur Aulia, Dwi Ayu Setiowati, Chairunisa Chairunisa
2277-2290



Studi Pengaruh Jalur Evakuasi dan Sistem Darurat Terhadap Kecepatan Evakuasi Insiden Kebakaran di Stadion JIS

AM. Furqan Isra, Fatma Lestari
2330-2344



New Business Model for Furniture Manufacturing Companies Using the Concept of Design Thinking (Case Study of PT Multi Suplai International)

Arif Rahman Yudiantoro
2750-2755



Pengungkapan CSR dan Nilai Perusahaan: Apakah Kepemilikan Institusional Berperan sebagai Pemoderasi?

Nurul Hidayah, Viriany Viriany
2420-2437.



Analisis Teknis dan Ekonomi Pembangkit Listrik Tenaga Surya Off-Grid pada Kios Coffee

Maslah Wibowo, Angga Septian, Juhana Juhana, Ojak Abdul Rojak
2400-2419.



Analisis Pemilihan Alternatif Review Design pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Nyia Kulonprogo Seksi 1 Paket 1.2

Dedi Kurniawan, Farida Rahmawati
2566-2573



Strategi Komunikasi Humas Polda Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kepolisian Dalam Menangani Kejahatan Jalanan

Nurkholis Adi Pamungkas
2494-2512



[View All Issues >](#)

ABOUT JOURNAL

[Editorial Team](#)

[Reviewers](#)

[Focus and Scope](#)

[Peer Review Process](#)

[Author Guidelines](#)

[Publication Ethics and Malpractice Statement](#)

[Article Processing Charge](#)

[Copyright and License Statement](#)

[Abstracting and Indexing](#)

[Plagiarism Policy](#)

[Open Access Statement](#)

[Reviewer Guidelines](#)



sinta
Science and Technology Index





Dimensions



KLIK DISINI

untuk menghubungi kami
via Whats App

ISSN 2810-062X



ISSN 2828-1284



INFORMATION

[○ For Readers](#)

[□ For Author](#)

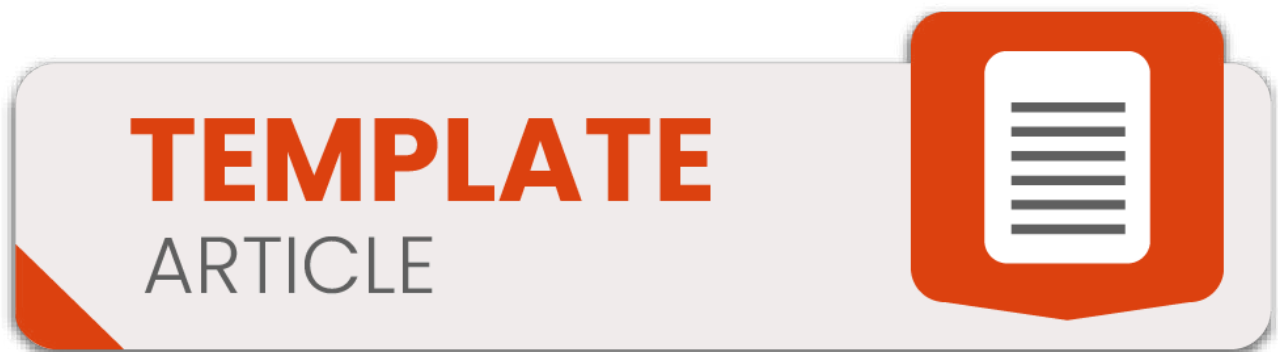
[🎓 For Librarians](#)

SUPPORTED & TOOLS

tools by




TEMPLATE



SOCIETY/INSTITUTION



VISITOR

Initials **jii**
Abbreviation **jii**
Frequency **12 issue per year (monthly)**
DOI prefix [10.36418](https://doi.org/10.36418) by 
Online ISSN **2810-062X**
Print ISSN **2828-1284**
Editor-

Platform &
workflow by
OJS / PKP

Reviewers

[Mustafa Azizoglu](#), Dicle University Department of Pediatric Surgery, Turkey [[Scopus](#)] [[Google Scholar](#)]

[Md. Isahaque Ali](#), University Sains Malaysia, Malaysia [[Scopus](#)] [[Google Scholar](#)]

[Niyaz Panakaje](#), Srinivas University, India [[Scopus](#)] [[Google Scholar](#)]

[Madya Hanifah Mahat](#) University Pendidikan Sultan Idris, Malaysia [[Scopus](#)] [[Scholar](#)]

[Constantin Ilie](#), Ovidius University of Constanta, Romania [[Scopus](#)] [[Scholar](#)]

[Ashot Gevorgyan](#), Yerevan State Univeristy, Armenia [[Scopus](#)] [[Google Scholar](#)]

[Yazen M. Alawaideh](#), Jordan University, Jordan [[Scopus](#)]

[Roby Setiadi](#), Universitas Muhadi Setiabudi [[Scopus](#)] [[Google Scholar](#)]

[Siti Mahmudah](#) UIN Raden Intan Lampung, Indonesia [[Google Schoolar](#)] [[Scopus](#)]

[Ahmad Masruri](#), Universitas Serang Raya [[Scopus](#)] [[Google Scholar](#)]

[Dwi Ermayanti Susilo](#), STIE PGRI Dewantara Jombang [[Scopus](#)] [[Google Scholar](#)]

[Juliana](#), Universitas Pelita Harapan, Indonesia [[Scopus](#)] [[Google Scholar](#)]

[Asep Mulyana](#) Universitas Padjadjaran, Indonesia [[Scopus](#)] [[Google Scholar](#)]

[Wike Pertiwi](#), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon, Indonesia [[Scopus](#)] [[Sinta](#)] [[Google Scholar](#)]

[Cucu Herawati](#), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon, Indonesia [[Scopus](#)] [[Sinta](#)] [[Google Scholar](#)]

[Johar Samosir](#), Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Indonesia [[Scopus](#)] [[Google Scholar](#)]

[A. Suparlan Isya Syamsu](#), Universitas Megarezky [[Scopus](#)]

[Dada Ab Rouf Bhat](#), University of Jammu, India [[Scopus](#)]

[Editorial Team](#)

[Reviewers](#)

[○ Focus and Scope](#)

[📄 Peer Review Process](#)

[👤 Author Guidelines](#)

[📄 Publication Ethics and Malpractice Statement](#)

[📄 Article Processing Charge](#)

[☰ Copyright and License Statement](#)

[☰ Abstracting and Indexing](#)

[☰ Plagiarism Policy](#)

[📄 Open Access Statement](#)

[📄 Reviewer Guidelines](#)



sinta
Science and Technology Index



Dimensions



KLIK DISINI

untuk menghubungi kami
via Whats App

ISSN 2810-062X



ISSN 2828-1284



INFORMATION

[○ For Readers](#)

[📖 For Author](#)

[🎓 For Librarians](#)

SUPPORTED & TOOLS

tools by



turnitinTM



MENDELEY

TEMPLATE

TEMPLATE ARTICLE



SOCIETY/INSTITUTION



VISITOR



00040761

[View My Stats](#)

Keywords

Efektivitas Model Dechow F-Score dalam Pendeteksian Fraud di Sektor Perbankan dan Keuangan Indonesia (2022-2023)**Rahmat Prasetyo Adi, Viriany**

Universitas Tarumanagara, Indonesia

Email: rahmat.125239216@stu.untar.ac.id, viriany@fe.untar.ac.id

Kata Kunci	Abstrak
Fraudulent Reporting, Dechow F-Score, Diskriminan Analisis	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Dechow F-Score beserta variabel pembentuknya, dalam mendeteksi adanya fraud dalam suatu perusahaan di tahun tertentu. Data yang digunakan adalah data laporan tahunan dari perusahaan sektor keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 s.d. 2023. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling sehingga total sampel perusahaan adalah 96 perusahaan. Data diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 27. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa Dechow F-Score efektif dalam mendeteksi adanya fraud. Sedangkan variabel RSST Accrual dan Perubahan Receivables berpengaruh signifikan dan positif terhadap fraud. Variabel Presentase Soft Assets dan Perubahan Cash Sales tidak berpengaruh signifikan terhadap fraud. Sedangkan variabel Perubahan ROA berpengaruh signifikan dan negatif terhadap fraud. Dechow F-Score terbukti efektif dalam mendeteksi fraud di sektor perbankan dan keuangan Indonesia, terutama melalui variabel RSST Accruals dan Change in Receivables. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi regulator, auditor, dan investor dalam meningkatkan pengawasan dan pengambilan keputusan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sektor dan periode penelitian serta melibatkan lebih banyak variabel untuk hasil yang lebih komprehensif.
Keywords Fraudulent Reporting, Dechow F-Score, Discriminant Analysis	Abstract This research aims to determine the effectiveness of the Dechow F-Score, along with its constituent variables, in detecting the presence of fraud within a company in a given year. The data utilized consists of annual reports from financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2012 to 2023. Samples were selected using purposive sampling, resulting in a total sample of 96 companies. Data was processed using IBM SPSS Statistics 27. The results of this study indicate that the Dechow F-Score is effective in detecting fraud. Specifically, the RSST Accrual variable and Change in Receivables have a significant and positive effect on fraud. Conversely, the variables Percentage of Soft Assets and Change in Cash Sales do not have a significant effect on fraud. Meanwhile, the Change in ROA variable has a significant and negative effect on fraud. The Dechow F-Score proves effective in detecting fraud in Indonesia's banking and financial sector, particularly through RSST Accruals and Change in Receivables. These findings have practical implications for regulators,

auditors, and investors in enhancing oversight and decision-making. Future research should expand sector coverage, extend the study period, and include more variables for more comprehensive results.



PENDAHULUAN

Sektor keuangan di Indonesia terdiri dari berbagai jenis lembaga jasa keuangan yang berfungsi untuk mendorong perkembangan ekonomi dan memenuhi permintaan publik terhadap jasa keuangan (Mustafa, 2019). Lembaga-lembaga ini tidak hanya menyediakan fasilitas untuk menyimpan dan meminjam uang, tetapi juga menawarkan produk dan layanan yang beragam untuk investasi dan manajemen risiko, sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap stabilitas dan kemajuan ekonomi nasional.

Berdasarkan UU Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, lembaga jasa keuangan adalah lembaga yang melaksanakan kegiatan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, modal ventura, lembaga keuangan mikro, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya.

Menurut Ismamudi (2023), sektor keuangan merupakan jantung perekonomian modern yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Fungsi utamanya dapat dilihat sebagai penyedia pembiayaan yang menghubungkan berbagai pelaku ekonomi melalui penyaluran kredit untuk proyek-proyek produktif seperti infrastruktur dan pengembangan industri. Selain itu, sektor keuangan berfungsi sebagai jembatan antara pihak yang kelebihan dana dengan yang membutuhkan modal melalui berbagai produk tabungan dan deposito. Mekanisme intermediasi ini memungkinkan alokasi sumber daya keuangan yang lebih efisien dalam perekonomian. Yang tidak kalah penting adalah perannya dalam menjaga likuiditas sistem keuangan. Dengan menyediakan akses terhadap modal secara cepat dan mudah, sektor keuangan memastikan kelancaran transaksi bisnis sehari-hari sekaligus menjadi penyangga stabilitas ekonomi. Pada tataran yang lebih luas, kontribusi sektor keuangan terlihat dari kemampuannya mendorong pertumbuhan sektor riil melalui pembiayaan usaha dan inovasi teknologi. Dampak berantainya terwujud dalam penciptaan lapangan kerja baru dan peningkatan produktivitas ekonomi secara berkelanjutan.

Mengingat krusialnya peran dari sektor keuangan, pengawasan terhadap sektor ini menjadi sangat penting. Sektor keuangan yang tidak transparan atau terlibat dalam praktik korupsi dapat mengakibatkan peningkatan kredit macet (bad loans), yang pada akhirnya akan menghambat pertumbuhan ekonomi (Okuyan, 2022). Salah satu langkah pengawasan yang diperlukan adalah memastikan tidak terjadi fraud dalam perusahaan-perusahaan di sektor keuangan.

Fraud merupakan masalah yang serius yang masih terjadi hingga saat ini. Berdasarkan survei Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) pada tahun 2024, sektor perbankan dan finansial memiliki jumlah kasus fraud tertinggi dibandingkan dengan sektor lainnya, yaitu 305 kasus. Rata-rata kerugian yang diakibatkan fraud dalam sektor perbankan dan finansial adalah sebesar USD1.627.000,00.

Mengingat besarnya kerugian yang dihasilkan oleh fraud dalam sektor perbankan dan finansial, sebagai bentuk pengawasan atas perusahaan sektor perbankan dan finansial, metode pendeteksian fraud yang efektif menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa tidak ada fraud dalam kegiatan operasi perusahaan sektor finansial.

Salah satu model yang digunakan untuk mendeteksi kemungkinan fraud, terutama dalam manipulasi laba adalah Dechow F-Score. Dechow F-Score berfokus pada pendeteksian manipulasi laba melalui analisis rasio keuangan yang mencerminkan kualitas laba dan akrual suatu perusahaan. Patricia Dechow menawarkan tiga model untuk mendeteksi manipulasi laba pada laporan keuangan dengan menggunakan metode logistic regression. (Marais, Vermaak, & Shewell, 2023)

Berbeda dengan model-model sebelumnya, Dechow F-Score memungkinkan penggunaannya untuk menghitung F-Score dari satu perusahaan dan mempermudah penilaian untuk menentukan apakah perusahaan tersebut memanipulasi laporan keuangannya. (Marais, et al., 2023). Selain itu, model ini memiliki akurasi yang lebih tinggi dari model-model sebelumnya dan lebih cocok diterapkan dalam negara berkembang, berbeda dengan Model Beneish M-Score yang lebih cocok diterapkan dalam negara maju. Hal ini disebabkan negara maju memiliki fraud control dan supervision instruments yang lebih baik daripada negara berkembang (Nurchayono, Hanum, Kristiana, & Pamungkas, 2021).

Menurut Aghghaleh, Mohammad, dan Rahmat (2016), kemampuan Dechow F-Score untuk mendeteksi fraud lebih tinggi dibandingkan dengan Beneish M-Score. Sukrisnadi (2010) juga berpendapat bahwa Dechow F-Score adalah model yang efektif dalam mendeteksi salah saji dalam laporan keuangan. Selain itu, Hung, Ha, dan Binh (2017) juga berpendapat bahwa tiga variabel dalam Dechow F-Score, yaitu RSST Accruals, Δ REC, S.ASS, dan Δ ROA berpengaruh positif dalam kemungkinan terjadinya fraud, sehingga Dechow F-Score cukup efektif dalam mendeteksi salah saji dalam laporan keuangan.

Di sisi lain, menurut Husnurrosyidah dan Fatihah (2022), Beneish M-Score lebih efektif untuk mendeteksi fraud dibandingkan dengan Dechow F-Score. Selain itu, Patmawati dan Meita (2022) juga berpendapat bahwa, Beneish M-Score lebih efektif untuk mendeteksi fraud dibandingkan dengan Dechow F-Score. Zeng, Zhang, dan Zhou (2024) juga berpendapat bahwa Dechow F-Score memiliki keterbatasan dalam mendeteksi fraud dan memerlukan penyesuaian untuk dapat diterapkan di China.

Selain itu, Hugo (2019) berpendapat bahwa baik Beneish M-Score maupun Dechow F-Score sama-sama efektif dalam mendeteksi fraud dalam laporan keuangan. Namun, menurut Marais, et al. (2023), baik Beneish M-Score maupun Dechow F-Score tidak cocok digunakan di Afrika Selatan dalam mendeteksi fraud.

Sudah terdapat penelitian-penelitian terkait penggunaan Dechow F-Score untuk mendeteksi fraud. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut lebih berfokus pada perbandingan efektivitas Dechow F-Score dengan metode pendeteksian fraud lainnya. Selain itu, penulis belum menemukan penelitian terkait efektivitas Dechow F-Score beserta variabel-variabelnya dalam penerapannya di Indonesia. Meskipun beberapa studi seperti Marais et al. (2023) dan Zeng et al. (2024) mengkritik keterbatasan Dechow F-Score di Afrika Selatan dan China, penelitian ini memperkuat temuan Aghghaleh et al. (2016) tentang efektivitas model tersebut, sekaligus memperkenalkan konteks baru yang spesifik untuk Indonesia. Dengan

demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi celah literatur tetapi juga memberikan alat yang lebih tepat bagi regulator, auditor, dan investor di Indonesia.

Berbasis pada latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini mencakup beberapa pertanyaan kunci, yaitu apakah Dechow F-Score efektif dalam mendeteksi adanya fraud dalam suatu perusahaan, serta efektivitas berbagai rasio dalam F-Score Dechow seperti RSST, Δ REC, Δ INV, SASS, Δ CSALES, Δ ROA, dan AISS dalam mendeteksi fraud tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas Dechow F-Score dan masing-masing rasio dalam mendeteksi fraud di perusahaan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, termasuk investor, manajemen perusahaan, auditor, dan peneliti di masa depan, dengan hasil yang dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan serta memberikan bukti empiris tambahan terkait faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Manfaat penelitian ini antara lain memberikan informasi tambahan bagi manajemen perusahaan dalam menerapkan kontrol internal, menjadi referensi bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi, memperluas wawasan peneliti selanjutnya tentang metode pendeteksian fraud, dan menambah informasi bagi auditor mengenai efektivitas metode pendeteksian fraud.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis diskriminan untuk menguji efektivitas model Dechow F-Score dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan di sektor perbankan dan keuangan Indonesia. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2023 dikumpulkan melalui sumber resmi dengan teknik purposive sampling, menghasilkan 96 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria kelengkapan data dan tidak termasuk outlier. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 27 melalui tiga tahap utama: (1) analisis diskriminan untuk membentuk fungsi diskriminan berdasarkan lima variabel Dechow F-Score dan mengklasifikasikan perusahaan ke dalam empat kategori risiko fraud, (2) uji validitas dan reliabilitas model melalui Wilk's Lambda, matriks klasifikasi, dan canonical correlation, serta (3) pengolahan data untuk menghitung skor F-Score dan menguji kekuatan diskriminasi model. Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam mengklasifikasikan objek secara akurat (accuracy rate 70.2%) sekaligus mengidentifikasi variabel paling berpengaruh, dengan keunggulan spesifik pada analisis sektor keuangan Indonesia periode terkini yang hasilnya dapat diaplikasikan oleh regulator dan praktisi keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Wilk's Lambda

Wilks' Lambda adalah statistik uji rasio kemungkinan yang digunakan untuk mengevaluasi apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelompok pada kombinasi linear variabel dependen. Hair, et al. (2019) menjelaskan bahwa, Wilk's Lambda merupakan statistik invers, artinya, semakin kecil nilainya, semakin besar perbedaan rata-rata antar kelompok. Pernyataan ini menegaskan bahwa Wilks' Lambda beroperasi secara terbalik, nilai yang lebih kecil mengindikasikan perbedaan yang lebih besar antar kelompok.

Nilai Wilks' Lambda berkisar antara 0 hingga 1. Secara intuitif, nilai Wilks' Lambda yang mendekati 0 menunjukkan bahwa rata-rata kelompok sangat berbeda, mengindikasikan bahwa fungsi diskriminasi memiliki kekuatan diskriminasi yang tinggi. Sebaliknya, nilai Wilks' Lambda yang mendekati 1 menunjukkan bahwa rata-rata kelompok sangat mirip, atau dengan kata lain, fungsi diskriminasi tidak memiliki kekuatan untuk membedakan antar kelompok secara efektif. Adapun hasil pengujian Wilk's Lambda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Pengujian Wilk's Lambda

	Wilks' Lambda	F	df1	df2	Sig.
RSST_Accruals	0.583	39.862	3	167	<0.001
Change_in_Receivables	0.674	26.864	3	167	<0.001
Soft_Asset	0.969	1.786	3	167	0.152
Change_in_Cash_Sales	0.966	1.950	3	167	0.124
Change_in_ROA	0.854	9.480	3	167	<0.001
F_Score	0.510	53.429	3	167	<0.001

Sumber: Data Peneliti

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa variabel RSST Accruals mendapatkan nilai sig. <0,001. Nilai ini lebih kecil daripada tingkat batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel RSST Accruals mampu mengkategorikan perusahaan-perusahaan di sektor keuangan berdasarkan kemungkinan perusahaan tersebut melakukan earning management ke dalam kategori "High Risk", "Substansial Risk", "Above Normal Risk", dan "Normal or Low Risk".

Variabel Change in Receivables mendapatkan nilai sig. <0,001. Nilai ini jauh lebih kecil daripada tingkat batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Change in Receivables mampu mengkategorikan perusahaan-perusahaan di sektor keuangan berdasarkan kemungkinan perusahaan tersebut melakukan earning management ke dalam kategori "High Risk", "Substansial Risk", "Above Normal Risk", dan "Normal or Low Risk".

Variabel Soft Assets mendapatkan nilai sig. 0,152. Nilai ini lebih besar daripada tingkat batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Soft Assets tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memprediksi laporan keuangan yang terindikasi terdapat earning management atau tidak.

Variabel Change in Cash Sales mendapatkan nilai sig. 0,124. Nilai ini lebih besar daripada tingkat batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Change in Cash Sales tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memprediksi laporan keuangan yang terindikasi terdapat earning management atau tidak.

Variabel Change in ROA mendapatkan nilai sig. <0,001. Nilai ini lebih kecil daripada tingkat batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Change in ROA memiliki pengaruh signifikan dalam mengkategorikan perusahaan-perusahaan di sektor keuangan berdasarkan kemungkinan perusahaan tersebut melakukan earning management ke dalam kategori "High Risk", "Substansial Risk", "Above Normal Risk", dan "Normal or Low Risk".

Pembentukan Canonical Discriminant Function Coefficients

Dalam penelitian ini, pembentukan model diskriminan diarahkan untuk memprediksi adanya earning management, melalui kemampuan model diskriminan untuk mengidentifikasi kombinasi linear optimal dari variabel-variabel independen (prediktor). Kombinasi ini dirancang untuk secara maksimal memisahkan dua atau lebih kelompok yang telah didefinisikan sebelumnya.

Tabel 2. Canonical Discriminant Function Coefficients

	Function		
	1	2	3
RSST Accruals	4.810	1.428	-3.803
Change in Receivables	5.831	-12.207	6.484
Soft Asset	0.039	7.347	0.127
Change in Cash Sales	0.010	0.019	0.019
Change in ROA	4.522	8.579	4.964
(Constant)	-0.706	-5.893	0.079

Unstandardized coefficients

Sumber: Data Peneliti

Dalam penelitian ini, terdapat tiga canonical discriminant function coefficients yang dikembangkan, yaitu sebagai berikut.

a. Predicted : $-0,706 + 4,810 \text{ RSST} + 5,831 \Delta \text{REC} + 0,039$

Value : $\text{S.ASS} + 0,100 \Delta \text{CSALES} - 4,522 \Delta \text{ROA}$

b. Predicted : $-5,893 + 1,428 \text{ RSST} + -12,207 \Delta \text{REC} + 7,347$

Value : $\text{S.ASS} + 0,190 \Delta \text{CSALES} - 8,579 \Delta \text{ROA}$

c. Predicted : $0,079 + -3,803 \text{ RSST} + 6,484 \Delta \text{REC} + 0,127$

Value : $\text{S.ASS} + 0,190 \Delta \text{CSALES} - 4,964 \Delta \text{ROA}$

Sumber: Data Peneliti

Untuk menentukan canonical discriminant function coefficients yang akan digunakan dalam penelitian ini, dilakukan uji Eigenvalues. Hasil pengujian ini menghasilkan nilai Eigenvalues dan variance paling besar oleh canonical discriminant function coefficients fungsi pertama.

Tabel 3. Hasil Uji Eigenvalues

Function	Eigenvalues			Canonical Correlation
	Eigenvalue	% of Variance	Cumulative %	
1	1.156 ^a	89.3	89.3	0.732
2	0.136 ^a	10.5	99.8	0.346
3	0.002 ^a	0.2	100.0	0.047

a. First 3 canonical discriminant functions were used in the analysis.

Sumber: Data Peneliti

Oleh sebab itu, nilai canonical discriminant function coefficients yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$\text{Predicted Value} : -0,706 + 4,810 \text{ RSST} + 5,831 \Delta \text{REC} + 0,039 \text{ S.ASS} + 0,100 \Delta \text{CSALES} - 4,522 \Delta \text{ROA}$$

Variasi yang berhasil dijelaskan oleh model ini dalam membedakan antar kategori perusahaan dapat diukur melalui koefisien korelasi kanonik yang dikuadratkan, lalu dikonversi ke dalam persentase (Ghozali, 2018). Dengan nilai koefisien korelasi kanonik sebesar 0,732, hal ini mengindikasikan bahwa 89,3% variasi antar kelompok perusahaan yang termasuk dalam “High Risk”, “Substantial Risk”, “Above Normal Risk”, dan “Normal and Low Risk” dapat dijelaskan secara efektif oleh variabel RSST Accruals, Change in Receivables, Soft Assets, Change in Sales, dan Change in ROA. Persentase ini menunjukkan tingkat kekuatan model dalam menjelaskan perbedaan karakteristik antara kelompok-kelompok tersebut.

Ketepatan prediksi analisis diskriminan dalam mengelompokkan perusahaan yang tergolong dalam kategori “High Risk”, “Substantial Risk”, “Above Normal Risk”, dan “Normal and Low Risk” dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Klasifikasi Ulang menggunakan Model Diskriminan

		Classification Results ^{a,c}					
		Predicted Group Membership (Count)					
		(1.00 dibawah normal)	1.00	2.00	3.00	4.00	Total
Original	Count	1.00	67	28	6	2	103
		2.00	2	34	6	0	42
		3.00	0	0	10	0	10
		4.00	0	0	7	9	16
	%	1.00	65	27.2	5.8	1.9	100.0
		2.00	4.8	81.0	14.3	0	100.0
		3.00	0	0	100	0	100.0
		4.00	0	43.8	0	56.3	100.0
Cross Validated ^b	Count	1.00	66	29	6	2	103
		2.00	2	34	6	0	42
		3.00	0	0	10	0	10
		4.00	0	8	0	8	16
	%	1.00	64.1	28.2	5.8	1.9	100.0
		2.00	4.8	81.0	14.3	0	100.0
		3.00	0	0	100.0	0	100.0
		4.00	0	0	50.0	50.0	100.0

a. 70.2% of original grouped cases correctly classified.

b. Cross validation is done only for those cases in the analysis. In cross validation, each case is classified by the functions derived from all cases other than that case.

c. 69.0% of cross-validated grouped cases correctly classified

Sumber: Data Peneliti

Hasil klasifikasi pada tabel 4 menunjukkan bahwa dari 16 sampel perusahaan yang tergolong “High Risk”, terdapat 9 perusahaan yang terklasifikasi dengan tepat sebagai “High Risk” oleh model diskriminan.

Sedangkan dari 10 sampel perusahaan yang tergolong “Substantial Risk”, terdapat 10 perusahaan yang terklasifikasi dengan tepat sebagai “Substantial Risk” oleh model diskriminan. Dari 42 sampel perusahaan yang tergolong “Above Normal Risk”, terdapat 34 perusahaan yang terklasifikasi dengan tepat sebagai “Above Normal Risk” oleh model diskriminan. Adapun dari 103 sampel perusahaan yang tergolong “Normal or Low Risk”, terdapat 67 perusahaan yang terklasifikasi dengan tepat sebagai “Normal or Low Risk” oleh model diskriminan. Hal ini menunjukkan bahwa model diskriminan yang dihasilkan melalui penelitian ini mampu memprediksi dan mengkategorikan perusahaan dalam sektor keuangan sebagai “High Risk”, “Substantial Risk”, “Above Normal Risk”, atau “Normal and Low Risk” dengan ketepatan sebesar 70,2%.

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa model diskriminan Dechow F-Score dengan variabel RSST Accruals, Change in Receivables, Soft Assets, Change in Sales, dan Change in ROA mampu memprediksi perusahaan dengan kategori melakukan earning management “High Risk”, “Substantial Risk”, “Above Normal Risk”, atau “Normal and Low Risk” dengan ketepatan sebesar 70,2%.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Efektivitas Dechow F-Score dalam mendeteksi adanya fraud

Ha1. Dechow F-Score efektif dalam mendeteksi adanya fraud.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk mengetahui efektivitas Dechow F-Score dalam mendeteksi adanya fraud dan earning management. Hal ini didukung oleh uji Wilk’s Lambda, di mana F-Score menunjukkan nilai sig.<0,001. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, Dechow F-Score efektif dalam mengkategorikan perusahaan yang beresiko tinggi, beresiko substansial, beresiko di atas normal, dan beresiko normal atau rendah melakukan earning management. Selain itu, dalam penelitian ini telah disusun model diskriminan untuk kemudian dibandingkan lagi dengan kategori perusahaan yang beresiko melakukan fraud, di mana model diskriminan itu mendapatkan ketepatan sebesar 70,2%.

Hasil sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dechow, et al. (2011), yaitu Dechow F-Score memiliki kemampuan prediksi yang lebih tinggi dalam mendeteksi perusahaan yang beresiko melakukan kecurangan akuntansi. Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Aghghaleh, et al. (2016) yang menyatakan bahwa Dechow F-Score mampu mendeteksi terjadinya fraud. Hal ini juga sesuai dengan Hugo (2019) yang menyatakan bahwa Dechow F-Score memiliki hubungan signifikan dan positif terhadap kecurangan laporan keuangan, yang didukung juga oleh hasil serupa oleh penelitian Hung, et al. (2017).

Efektivitas RSST Accruals dalam Mendeteksi Adanya Fraud

Ha2. RSST Accruals berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendeteksian fraud.

Dalam penelitian ini telah dilakukan analisis untuk mengetahui pengaruh RSST Accruals dalam mengkategorikan perusahaan yang beresiko tinggi, beresiko substansial, beresiko di atas normal, dan beresiko normal atau rendah melakukan earning management. Atas hasil uji tersebut, RSST Accruals mendapatkan nilai <0,001, lebih kecil daripada tingkat

batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa RSST Accruals memiliki pengaruh signifikan dan positif dalam mengkategorikan perusahaan yang beresiko tinggi, beresiko substansial, beresiko di atas normal, dan beresiko normal atau rendah melakukan earning management.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Healy (1995), bahwa komponen akrual merupakan komponen pendapatan yang paling sering mengalami salah saji. Hal ini disebabkan nilai akrual yang tinggi dapat mengindikasikan pengakuan pendapatan yang prematur. Lebih lanjut, manipulasi akrual juga sering digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mencapai target kinerja tertentu, baik itu untuk meningkatkan persepsi pasar terhadap perusahaan maupun sebagai insentif manajemen untuk mendapatkan bonus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Hugo (2019) yang menyatakan bahwa RSST Accruals memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam pendeteksian fraud serta penelitian Hung, et al (2017) juga menyatakan bahwa RSST Accruals memiliki hubungan positif dan signifikan dalam pendeteksian fraud.

Efektivitas Change in Receivables dalam Mendeteksi Adanya Fraud

Ha3. Change in receivable berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendeteksian fraud.

Dalam penelitian ini telah dilakukan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel Change in Receivables dalam mengkategorikan perusahaan yang beresiko tinggi, beresiko substansial, beresiko di atas normal, dan beresiko normal atau rendah melakukan earning management. Atas hasil uji tersebut, Change in Receivables mendapatkan nilai $<0,001$, lebih kecil daripada tingkat batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan receivables memiliki pengaruh signifikan dan positif dalam mengkategorikan perusahaan yang beresiko tinggi, beresiko substansial, beresiko di atas normal, dan beresiko normal atau rendah melakukan earning management.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikembangkan terlebih dahulu oleh Dechow (2011), yaitu salah satu akun yang sering mengalami manipulasi oleh pihak manajemen adalah piutang usaha. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Jones (1991) yang menyatakan bahwa perubahan signifikan dalam account receivables yang tidak sejalan dengan pertumbuhan penjualan aktual dapat mengindikasikan terjadinya earning management.

Hal ini berarti perubahan yang signifikan pada piutang usaha (account receivables) tanpa disertai oleh pertumbuhan penjualan aktual yang sepadan dapat menjadi indikator kuat adanya earning management. Kondisi ini sering kali muncul ketika perusahaan mempercepat pengakuan pendapatan melalui penjualan kredit yang agresif atau fiktif, yang pada akhirnya meningkatkan saldo piutang tanpa adanya aliran kas masuk yang nyata, sehingga menciptakan distorsi pada laporan laba rugi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Hugo (2019) yang menyatakan bahwa Change in Receivables memiliki pengaruh signifikan dan positif dalam pendeteksian fraud. Selain itu, Hung, et al (2017) juga menyatakan bahwa Change in Receivables memiliki hubungan signifikan dan positif dalam pendeteksian fraud.

1. Efektivitas Change in Inventories dalam Mendeteksi Adanya Fraud

Ha4. Change in inventories berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendeteksian fraud.

Dalam penelitian ini, variabel Change in Inventories tidak disertakan sebagai salah satu indikator untuk yang dianalisis untuk mendeteksi praktik earning management. Keputusan ini didasarkan pada karakteristik spesifik dari sampel penelitian yang berfokus pada perusahaan sektor keuangan. Perusahaan di sektor ini, seperti bank, asuransi, atau lembaga keuangan lainnya, tidak memiliki persediaan (inventory) dalam struktur aset operasional utamanya sebagaimana perusahaan di sektor manufaktur atau ritel. Oleh karena itu, akun inventory tidak relevan dan tidak signifikan dalam aktivitas bisnis mereka, sehingga perubahan pada akun ini tidak dapat digunakan untuk mengukur earning management.

Konsekuensinya, hipotesis ini tidak diuji dalam kerangka analisis ini. Ketidadaan akun inventory pada laporan keuangan perusahaan sektor keuangan secara inheren menghilangkan dasar empiris untuk menguji hipotesis tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan analisis pada indikator-indikator earning management yang lebih relevan dan berlaku universal bagi entitas di sektor keuangan.

Dengan demikian, meskipun Change in Inventory merupakan salah satu variabel dalam Dechow F-Score, relevansinya tidak berlaku untuk sampel penelitian ini. Validitas dan objektivitas hasil penelitian ini tetap terjaga dengan membatasi variabel independen pada akun-akun yang memang substansial dan relevan bagi entitas di sektor keuangan, sehingga.

2. Efektivitas Persentase Soft Assets dalam Mendeteksi Adanya Fraud.

Ha5. Persentase Soft Assets berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendeteksian fraud

Dalam penelitian ini telah dilakukan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel Soft Assets dalam mengkategorikan perusahaan yang beresiko tinggi, beresiko substansial, beresiko di atas normal, dan beresiko normal atau rendah melakukan earning management. Atas hasil uji tersebut, Soft Assets mendapatkan nilai 0,152, lebih besar daripada tingkat batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan Persentase Soft Assets tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengkategorikan perusahaan yang beresiko tinggi, beresiko substansial, beresiko di atas normal, dan beresiko normal atau rendah melakukan earning management. Oleh sebab itu, Ha5 dalam penelitian ini ditolak.

Tidak signifikannya pengaruh persentase Soft Assets dalam pendeteksian perusahaan yang berisiko melakukan earning management, terutama dalam konteks perusahaan sektor keuangan, dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Dalam konteks akuntansi, Soft Assets sering kali diasosiasikan dengan aset-aset yang lebih mudah dimanipulasi nilainya atau dinilai secara subjektif. Namun, bagi perusahaan sektor keuangan, penilaian soft asset, terutama instrumen keuangan, diatur oleh standar yang ketat, misalnya PSAK 71 tentang Standar Keuangan, yang mungkin mengurangi peluang earning management melalui akun Soft Assets.

Selain itu, praktik earning management pada perusahaan sektor keuangan mungkin lebih sering dilakukan melalui skema lain yang berkaitan dengan karakteristik khusus industri ini, seperti pengakuan pendapatan bunga, atau transaksi derivatif yang kompleks, daripada melalui manipulasi Soft Assets. Oleh karena itu, Soft Assets, meskipun merupakan indikator yang relevan untuk mendeteksi earning management di sektor lain, tidak signifikan dan tidak relevan sebagai variabel dalam mengidentifikasi risiko earning management pada perusahaan sektor keuangan,

3. Efektivitas Change in Cash Sales dalam Mendeteksi Adanya Fraud

Ha6: Change in Cash Sales berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendeteksian fraud

Dalam penelitian ini telah dilakukan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel Change in Cash Sales dalam mengkategorikan perusahaan yang beresiko tinggi, beresiko substansial, beresiko di atas normal, dan beresiko normal atau rendah melakukan earning management. Atas hasil uji tersebut, Change in Cash Sales mendapatkan nilai 0,124, lebih besar daripada tingkat batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengkategorikan perusahaan yang beresiko tinggi, beresiko substansial, beresiko di atas normal, dan beresiko normal atau rendah melakukan earning management. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa Ha6 dalam penelitian ini ditolak.

Tidak signifikannya pengaruh perubahan penjualan tunai dalam pendeteksian perusahaan yang berisiko melakukan earning management, khususnya dalam konteks perusahaan sektor keuangan, dapat dijelaskan oleh beberapa argumen. Pertama, praktik earning management seringkali lebih banyak melibatkan manipulasi pada akun-akun berbasis akrual, seperti pengakuan pendapatan dari penjualan kredit yang belum terealisasi secara tunai, atau pergeseran pengakuan beban. Hal ini berarti bahwa perubahan pada komponen kas dari penjualan mungkin tidak menjadi variabel yang cukup sensitif atau langsung merefleksikan adanya praktik manipulasi laba. Kedua, bahkan dalam kasus earning management berbasis transaksi, terdapat kemungkinan perusahaan melakukan front-loading penjualan atau terlibat dalam transaksi tidak biasa di akhir periode, yang secara artifisial dapat meningkatkan angka penjualan tunai. Jika demikian, perubahan penjualan tunai bisa menunjukkan arah yang tidak konsisten dengan deteksi earning management atau bahkan positif, sehingga mengurangi kemampuan diskriminatifnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Hung, et al (2017) yang menyatakan bahwa perubahan penjualan tunai tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan terjadinya fraud.

Efektivitas Change in ROA dalam Mendeteksi Adanya Fraud

Ha7: Change in ROA berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendeteksian fraud

Dalam penelitian ini telah dilakukan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel Change in ROA dalam mengkategorikan perusahaan yang beresiko tinggi, beresiko substansial, beresiko di atas normal, dan beresiko normal atau rendah melakukan earning management. Atas hasil uji tersebut, Change in ROA mendapatkan nilai $<0,001$, lebih kecil daripada tingkat batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan ROA memiliki pengaruh signifikan dan negatif dalam mengkategorikan perusahaan yang beresiko tinggi, beresiko substansial, beresiko di atas normal, dan beresiko normal atau rendah melakukan earning management. Hal ini berarti, semakin rendah tingkat ROA, semakin besar juga kemungkinan perusahaan melakukan earning management.

Hal ini sejalan dengan teori yang telah dikembangkan oleh Dechow (2011), yang menyatakan bahwa pada perusahaan yang terindikasi mistatement, nilai ROA justru rendah. Namun demikian, teori ini bertentangan dengan pendapat Burgstahler dan Dichev (1997), yaitu manajer sering melakukan manipulasi laba untuk memastikan ROA tetap positif atau

menunjukkan pertumbuhan yang konsisten, terutama ketika perusahaan berada di bawah tekanan untuk memenuhi ekspektasi pasar.

Hasil penelitian ini juga tidak sependapat dengan penelitian terdahulu oleh Hugo (2019), yang menyatakan bahwa return on asset tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, serta penelitian oleh Hung, et al. (2017) yang menyatakan bahwa return on asset tidak memiliki hubungan signifikan terhadap fraud.

Efektivitas Penerbitan Ekuitas dan Utang Baru dalam Mendeteksi adanya Fraud

Ha8: Penerbitan ekuitas dan utang baru berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendeteksian fraud.

Dalam penelitian ini, tidak dilakukan uji atas hipotesis ini. Keputusan ini diambil berdasarkan observasi empiris selama periode pengamatan penelitian, yaitu tahun 2023 hingga 2024. Selama periode tersebut, tidak ditemukan adanya perusahaan sektor keuangan yang menjadi sampel penelitian yang melakukan penerbitan ekuitas atau utang baru.

Ketiadaan aktivitas penerbitan ekuitas atau utang baru dalam sampel penelitian mengindikasikan bahwa variabel ini tidak bervariasi atau tidak relevan secara data untuk diuji. Dalam konteks metodologi kuantitatif, analisis terhadap variabel yang tidak memiliki variasi antar observasi atau tidak terdapat kejadian yang dapat mempengaruhi hipotesis tidak akan menghasilkan temuan yang berarti atau valid. Oleh karena itu, peneliti merasa variabel ini tidak memenuhi prasyarat data untuk analisis lebih lanjut dalam model yang dibangun.

Dengan demikian, meskipun penerbitan ekuitas dan utang baru menjadi salah satu variabel pembentuk Dechow F-Score, kondisi spesifik sampel penelitian ini membuat pengujian hipotesis ini menjadi tidak aplikabel. Fokus analisis tetap diarahkan pada variabel-variabel lain yang memiliki data relevan dan bervariasi dalam sampel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Dechow F-Score dalam mendeteksi fraud atau earning management di perusahaan-perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2023-2024, dengan sampel sebanyak 171 observasi. Data diolah menggunakan software IBM SPSS Statistic 27 dan Microsoft Excel 2016. Temuan menunjukkan bahwa Dechow F-Score efektif dalam mengidentifikasi risiko fraud, mengkategorikan perusahaan ke dalam kelompok risiko yang beragam, serta menegaskan bahwa komponen-komponen seperti RSST Accruals dan Change in Receivables berpengaruh signifikan terhadap deteksi fraud, sementara Persentase Soft Assets dan Change in Cash Sales tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Penurunan ROA juga ditemukan berpengaruh negatif dan signifikan, menunjukkan bahwa semakin rendah ROA, semakin besar kemungkinan terjadinya manipulasi laporan keuangan. Keterbatasan penelitian mencakup fokus pada lima variabel tanpa mempertimbangkan variabel lain, periode penelitian yang terbatas, dan hanya mencakup sektor keuangan. Saran untuk penelitian selanjutnya termasuk penggunaan variabel Dechow F-Score yang lebih lengkap, memperluas sektor industri yang diteliti, dan memperpanjang periode penelitian untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghghaleh, S. F., Mohamed, Z. M., & Rahmat, M. M. (2016). Detecting Financial Statement Frauds in Malaysia: Comparing the Abilities of Beneish and Dechow Models. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 7, 57–65.
- Beneish, M. D. (1997). Detecting GAAP violation: implications for assessing earnings management among firms with extreme financial performance. *Journal of Accounting and Public Policy*, 16(3), 271–309.
- Burgstahler, D., & Dichev, I. (1997). Earnings management to avoid earnings decreases and losses. *Journal of Accounting and Economics*, 24(1), 99–126.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70(2), 193–225.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, Joseph F., William C. Black, Barry J. Babin, & Anderson, R. E. (2018). *Multivariate Data Analysis*. Hampshire: Cengage Learning.
- Healy, P. M. (1985). The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions. *Journal of Accounting and Economics*, 7, 85-107.
- Hugo, J. (2019). Efektivitas Model Beneish M-Score dan Model F-Score dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 165.
- Hung, D. N., Ha, H. T. V., & Binh, D. T. (2017). Application of F-Score in Predicting Fraud, Errors: Experimental Research in Vietnam. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 7(2), 303.
- Husnurrosyidah, H., & Fatihah, I. (2022). Fraud Detecting Using Beneish M-Score and F-Score: Which is More Effective?. *Equilibrium Jurnal Ekonomi Syariah*, 10(1), 137.
- Isa, N., & Awalludin, N. (2020). Detection of Fraudulent Financial Reporting using Ratio Analysis. *The Asian Journal of Professional & Business Studies*, 1(1).
- Jones, J. J. (1991). Earnings management during import relief investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193.
- Mustafa, N. S. Y. (2019). *Desain Carbody Light Rail Transit Sebagai Solusi Moda Transportasi Massal Kota Metropolitan Bandung Raya*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Marais, A., Vermaak, C., & Shewell, P. (2023). Predicting financial statement manipulation in South Africa: A comparison of the Beneish and Dechow models. *Cogent Economics & Finance*, 11(1).
- Nurchayono, N., Hanum, A. N., Kristiana, I., & Pamungkas, I. D. (2021). Predicting Fraudulent Financial Statement Risk: The Testing Dechow F-Score Financial Sector Company in Indonesia. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1487–1494.
- Okuyan, H. A. (2022). The nexus of financial development and economic growth across developing economies. *South East European Journal of Economics and Business*, 17(1), 125–140. doi:10.2478/jeb-2022-0009
- Patmawati, P., & Rahmawati, M. (2023). Deteksi Financial Statement Fraud: Model Beneish M-Score, dan Model F-Score. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 34.
- Sukrisnadi, D. (2010). *Pemakaian Ukuran F-Score dalam Kasus-kasus Salah Saji Laporan Keuangan di Pasar Modal Indonesia*. Disertasi (Tidak diterbitkan). Universitas Indonesia,

Rahmat Prasetyo Adi, Viriany

Efektivitas Model Dechow F-Score dalam Pendeteksian Fraud di Sektor Perbankan dan Keuangan Indonesia (2022-2023)

Jakarta

Zeng, L., Zhang, Q., & Zhou, M. (2024). Financial Statement Fraud Detection - Applicable of Dechow F-score in China. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*, 92(1), 94–103.